

ANALISIS USAHA PENGAWETAN IKAN TERI DI KELURAHAN TELUK KABUNG UTARA KECAMATAN BUNGUS TELUK KABUNG KOTA PADANG

Gandi Putri¹⁾ dan Junaidi²⁾

Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Bung Hatta, Padang
Jln. Sumatera Ulak Karang Padang, 25133. Telp. (0751) 7051678-7052096, Fax (0751)7055475

¹Email : gandiputri41@gmail.com

²Email : junaidi@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Preservation of anchovy is one of the alternative processing methods that are useful to keep the storage can be done for a long time or for a long time. The purpose of this research is to find out the risks that can be accepted by anchovy processing business actors. The method used in this study is the method of observation or direct observation. The total profit for 15 producers in one month is IDR 61,439,000. The total profit obtained can be generated by the standard deviation value, which is IDR -2,264,798. The results of the calculation on the value of this standard deviation will be able to see the number of coefficients of variation that is -0.12, the average profit value and the limit that is Rp 1,530,738

Keyword: Business Analysis, Preservation of Anchovy.

PENDAHULUAN

Di Indonesia, sektor perikanan adalah satu dari banyaknya industri yang bisa menjadi sumber pangan serta gizi utama bagi masyarakat. [1] Pengawetan ikan teri merupakan salah satu cara pengolahan alternatif yang bermanfaat untuk menjaga agar penyimpanan bisa dilakukan dalam waktu yang lama atau panjang dengan cara mengkombinasikan dua jenis metode untuk mengawetkan, yakni pengeringan dan penggaraman. Pengawetan dilakukan dengan penggunaan garam serta mengurangi kandungan air pada Ikan Teri hingga mikroorganisme serta kandungan enzim yang menyebabkan terjadinya pembusukan dapat dicegah.

Tujuan dari dilakukannya analisa ini adalah untuk dapat mengetahui risiko yang bisa diterima oleh pelaku usaha pengolahan ikan teri pada Kelurahan Teluk Kabung Utara Kecamatan Bungus Teluk Kabung.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan juni 2022. Kelurahan Teluk Kabung Utara, Kecamatan Bungus Teluk Kabung, Kota Padang, Sumatera Barat. Metode penelitian ini ialah metode pengamatan atau observasi yang dilaksanakan secara eksklusif di lokasi penelitian.

Analisis data :

- Keuntungan mencari tahu mengenai jumlah keuntungan yang hitung dengan sistematis menggunakan formula seperti di bawah ini:

$$\pi = TR - TC$$

Diketahui :

π = keuntungan usaha pengolahan ikan teri (rupiah)

TR = penerimaan total usaha pengolahan ikan teri (rupiah)

TC = biaya total usaha pengolahan ikan teri (rupiah)

Penghitungan risiko bisa dilakukan

dengan statistic yaitu memakai ukuran keragaman (*variance*) atau simpangan baku (*standar deviation*). Adapun rumus ketetapan yang bisa digunakan yaitu :

$$V = \frac{\sum(E_i - E^2)}{(n-1)}$$

Diketahui:

V = Simpangan baku usaha pengolahan ikan teri

E_i = Keuntungan dari usaha pengolahan ikan teri yang diterima produsen (Rupiah)

E² = Keuntungan secara rata-rata dari usaha pengolahan ikan teri (Rupiah)

N = Total produsen ikan teri (orang)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kecamatan Bungus Teluk Kabung memiliki luas 100,78 km² atau sekitar 14,50 % dari total luas Kota Padang. Secara astronomism Kecamatan Bungus Teluk Kabung terletak diantara 0° 54' -1.80° LS dan 100° 34' BT. [2] Proses pengawetan ikan teri yang pertama sortasi awal, tahapan pencucian, tahapan perebusan, tahapan penjemuran, sortasi akhir.

Tabel 1. Analisis keuntungan

No	Uraian	Jumlah Produksi
1	Penerimaan	366.730.000
2	Biaya Total	305.291.000
Total		61.439.000

Sesuai dengan tabel di atas bisa dilihat bahwa total keuntungan untuk 15 produsen pada satu bulan adalah Rp 61.439.000. Menurut dari penelitian [3] besarnya laba yang akan diterima petani tak hanya ditentukan oleh tinggi rendahnya produksi, namun bisa dipengaruhi asal harga serta besarnya biaya.

Tabel 2. Hasil Analisis Resiko Pengusaha Ikan Teri

No	Uraian	Jumlah
1	Keuntungan (Rp)	61.439.000
2	Simpang baku (Rp)	-2.264.798
3	Koefisien variasi	-0,12
4	Batas bawah keuntungan	1.530.738

Dari total Keuntungan yang diperoleh

dapat dihasilkan nilai simpangan baku yaitu Rp -2.264.798. Hasil hitungan pada nilai simpangan baku ini akan bisa melihat jumlah koefisien variasi yaitu -0,12, nilai keuntungan rerata serta batas bahwanya adalah Rp 1.530.738. Menurut [4] bisnis pengolahan ikan asin di Desa Kuala Baru dikatakan sudah efisien dikarenakan R/C ratio sudah lebih dari satu. Hal ini sesuai dengan nilai batas bawah keuntungan aman atau tidaknya sejumlah modal yang ditanamkan dari kondisi kemungkinan memberikan keuntungan. Produksi yang dilakukan tetap mengandung peluang rugi karena nilai koefisien serta nilai simpang bakunya adalah minus. Jumlah koefisien variasi serta batas bahwa keuntungan di usaha pengelolaan ikan teri pada Kelurahan Teluk Kabung Utara dapat disimpulkan CV <0.5 dan L <0, dimana artinya adalah produsen mempunyai suatu peluang rugi saat proses produksi yang dilakukannya.

KESIMPULAN

Keuntungan yang terendah yang didapatkan pengelola per-orang sebesar Rp 1.530.738 dengan nilai validasi -0,12. Sehingga setiap pengelola mempunyai keuntungan yang tinggi dari pada kerugiannya

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Heruwati, E.S. 2002. Pengolahan Ikan Asin Secara Tradisional : Prospek dan Peluang Pengembangan. Pusat Riset Pengolahan Produk dan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan. Jakarta.
- [2]. Badan Pusat Statistik Kota Padang. Kota Padang Dalam Angka. 2021.
- [3]. Xrity. 2018. Analisis Tingkat Keuntungan dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keuntungan Usaha Perikanan
- [4]. Barus, D. P. 2018. Analisis Usaha Pengolahan Ikan Asin (Studi Kasus: Desa Kuala Baru, Kecamatan Kuala Baru, Kabupaten Aceh Singkil). *Doctoral dissertation*.